



Panitia JJC mengaku teledor

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Panitia gelaran Jogja Java Carnival (JJC) mengaku teledor dan kurang bisa bekerja secara profesional pada pagelaran akbar yang dilaksanakan Sabtu (26/10) malam, di Jl Malioboro, Jogja.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada kejelasan kapan akan dilakukan evaluasi. Ketua pelaksana JJC, Bambang Paningron, mengaku tidak dapat berbuat banyak pada gelaran puncak peringatan HUT ke-252 Kota Jogja tersebut.

Yang jelas, Bambang mengakui panitia kesulitan mengkondisikan antusiasme warga yang meludak di sepanjang kawasan nol kilometer (km 0) untuk menonton acara tersebut dari jarak dekat.

"Memang kami masih lemah, terutama untuk pergelaran JJC yang baru kali pertama ini digelar. Namun, di sisi lain kami berhasil mendatangkan massa dalam jumlah besar dan antusiasme dari warga juga begitu tinggi," katanya kepada *Harian Jogja*, kemarin.

Sejauh ini, terang dia, pihaknya telah berbuat maksimal untuk acara tersebut, termasuk berkoordinasi dengan pihak keamanan, baik dari Dinas Perhubungan (Dishub), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan Poltabes Jogja.

Namun, membeludaknya pe-nonton tidak mampu dibendung dan diantisipasi lebih lanjut.

Sejumlah screen (layar berukuran besar), ujar Bambang, tidak dapat memecah antusiasme warga yang berebut menuju nol kilometer, tempat di mana anjungan kehormatan berada.

Bahan evaluasi

"Karehanya, hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi kami. Se-jauh ini, kami juga belum melakukan pembicaraan lebih lanjut soal kapan akan diselenggarakan evaluasi secara menyeluruh mengenai kegiatan tersebut," tegas Bambang.

Sedikitnya terdapat 17 kelompok peserta yang berasal dari beberapa negara seperti Singapura, China, Malaysia, Korea, Jepang, Myanmar dan Lebanon ikut ambil bagian dalam pergelaran JJC. Tidak ketinggalan beberapa kota dari dalam negeri juga ikut ambil bagian, antara lain Jakarta dan Semarang.

Akibat lemahnya koordinasi pihak panitia kegiatan, ribuan warga akhirnya memilih memfokuskan diri di titik nol kilometer. Sedangkan sejumlah screen yang dipasang di sejumlah titik strategis, pada kenyataannya tidak bisa mengalihkan perhatian warga.

Doni (37), salah satu warga yang menonton pergelaran JJC, mengaku kecewa karena pengawasan terhadap arus lalu lintas dan pengaturan jalan tidak teratur. "Saya dari tadi harus terpaku di sini karena memang tidak dapat beranjak dari sini," katanya.

Untuk kelancaran acara, Dishub Pemkot Jogja telah menutup sejumlah jalan, di antaranya Jl Jlagran, Jl Pasar Kembang, Jl Sosrowijayan, Jl Dagen, Jl Pajeksan, Jl REksobayan, perempatan PKU Muhammadiyah, perempatan Gondomanan, Jl Perwakilan dan pertigaan Taman Parkir Abubakar Ali.

Penutupan baru dilakukan sejak pukul 18.00 WIB. Khusus untuk sejumlah jalan seperti Jl Brigjend Katamso, Jl Mayor Suryotomo, Jl Mas Suharto, Jl Kleringan, Jl KH Wahid Hasyim, Jl Ahmad Dahlan dan Jl Letjend Suprpto, diberlakukan sistem buka tutup. Kendati demikian, hal itu belum maksimal mampu mengurangi kepadatan pada saat terjadi penutupan jalan.

Dih:
Ten

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

INSTANSI	NILAI BE	SIFAT	TINDAK LANJUT
Dis perindustri dan perdagangan	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif	Sejera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Sejera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005